MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN GIANT MONOPOLI PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA KUNJANG KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

OLEH :

ERI KRISMIATI
NPM: 14.1.01.11.0530P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

ERI KRISMIATI
NPM : 14.1.01.11.0530P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN GIANT MONOPOLI PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA KUNJANG KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia ujian / sidang skripsi jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 18 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastibastari Wijaya, M.Pd,M.Psi	Widi Wulansari, M. Pd
NIDN. 0729078402	NIDN. 0724038803

ii

Skripsi Oleh :

ERI KRISMIATI
NPM: 14.1.01.11.0530P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN GIANT MONOPOLI PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA KUNJANG KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Dalam Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

pada tanggal: 30 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi
3. Penguji II : Widi Wulansari, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN GIANT MONOPOLI PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA KUNJANG KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UN PGRI, Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ERI KRISMIATI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi	Widi Wulansari, M.Pd.
NIDN. 0729078402	NIDN. 0724038803

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Kunjang Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, masih belum berkembang secara optimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah melalui permainan giant monopoli dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Kunjang Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengembangan kemampuan membaca permulaaan pada anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Kunjang Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A yang berjumlah 15 anak didik pada kelompok A TK Dharma Wanita Kunjang Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tehnik penelitian ini menggunakan tehnik unjuk kerja, instrument dalam penelitian yaitu dengan RKM, RKH, lembar observasi, aktivitas guru, dan lembaraktivitas anak.

Hasil penelitian ini dengan menggunakan giant monopoli dapat menggembangkan kemampuan membaca pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Kunjang Kecamatan Ngancar Tahun Pelajaran 2015/2016. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil ketuntaan pada siklus I sebesar 46,1%, dan tindakan siklus II sebesar 73,4% sedangkan pada siklus III sebesar 93,4%. Hasil tindakan setelah siklus III melebihi kreteria ketuntasan 75%, maka hipotesis tindakan, diterima.

Kata kunci : Permainan giant monopoli, kemampuan membaca

I. Latar Belakang Masalah

Kemampuan membaca permulaan belum sepenuhnya terwujud pada anak didik kelompok A hal tersebut disebabkan beberapa faktor, antara lain kurangnya perhatian orangtua dan kemauan anak didalam membaca. Kurangnya minat anak didik juga disebabkan beberapa faktor karena tidak adanya media atau alat peraga yang menyenangkan dan menarik perhatian pada anak. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data dari 15 anak didik yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan sementara itu, perempuan hanya 1 anak didik yang memperoleh nilai ★ (bintang) 4, dan hanya 2 anak didik yang memperoleh nilai ★ (bintang) 3, sedangkan 3 anak didik memperoleh nilai ★(bintang) 2, dan 9 anak didik memperoleh nilai ★ (bintang) 1.

Dilihat dari permasalahan tersebut, terlihat bahwa anak didik kurang antusias didalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan tidak menyenangkan dan tidak menarik perhatian anak didik. Sehingga kegiatan pembelajaran membaca tidak dapat berjalan lebih maksimal. Kemampuan membaca permulaan pada anak didik belum berkembang, hal tersebut disebabkan karena tidak adanya media atau alat peraga yang menyenangkan dan menarik perhatian pada anak pembelajaran membaca tidak dapat berjalan secara maksimal.

Kesempatan tumbuh dan berkembang dengan didukung berbagai fasilitas sarana dan prasarana seperti alat permainan edukatif, meubel, ruang belajar atau bermain yang memadai, serta suasana bermain yang menyenangkan. Fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia sekurang-kurangnya harus memenuhi standar minimal agar pelayanan pendidikan Taman Kanak-kanak berjalan dengan baik sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak didik dapat tercapai secara optimal.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan kemampuan bahasa utamanya membaca dengan permainan giant monopoli. Beberapa permasalahan yang ada yaitu: 1)Anak belum mau ikut bermain, 2) Ruangan yang serbaguna, 3) Kurangnya permainan, 4) Belum pernah diadakan penelitian dalam permainan giant monopoli.

II. KajianTeori

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Menurut Mc Shane dan Glinow (Buyung, 2007:37) *ability the natural aptitudes and learned capabilities required to successfully complete a task* (kemampuan adalah kecerdasan-kecerdasan alami dan kapabilitas dipelajari yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas). Kecerdasan adalah bakat alami yang membantu para karyawan mempelajari tugas-tugas tertentu lebih cepat dan mengerjakannya lebih baik.

Sedangkan menurut Robbins dalam bukunya Perilaku Organisasi (2003:52) kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk melaksanakan tugas dalam pekerjaan tertentu.

Soelaiman (2007:112) kemampuan adalah sifat yang dibawa lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental ataupun fisik. Karyawan dalam suatu organisasi, meskipun dimotivasi dengan baik, tetapi tidak semua memiliki kemampuan untuk bekerja dengan baik. Kemampuan dan keterampilan memainkan peranan utama dalam perilaku dan kinerja individu. Keterampilan adalah kecakapan yang berhubungan dengan tugas yang dimiliki dan dipergunakan oleh seseorang pada waktu yang tepat.

Menurut Kreitner (2005:185) yang dimaksud dengan kemampuan adalah karakteristik stabil yang berkaitan dengan kemampuan maksimum fisik mental seseorang.

b. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu interpretasi simbol-simbol tertulis atau membaca adalah menangkap makna dari serangkaian simbol-simbol (Nurhadi, 1995:34). Membaca menurut Kridalaksana dalam Rachmawati (2007:3) bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras. Membaca adalah salah satu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa lisan (Tarigan, 1990:7). Sehingga membaca dapat diartikan sebagai mengidentifikasi simbol-simbol dan mengasosiasikannya dengan makna.

c. Pengertian Kemampuan Membaca

Menurut Leonhardt (1999:27) yang dikutip Nurbiana Dhieni, dkk (2007:5.5) menyatakan kemampuan membaca memegang peranan penting dalam kehidupan manusia umumnya dan anak khususnya. Ada beberapa keunggulan anak yang gemar membaca memiliki kemampuan membaca dengan baik, mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi, mempunyai wawasan yang lebih luas. Kemampuan membaca pada anak sama dengan keterampilan menulis, dimana untuk memiliki keterampilan membaca tersebut diperlukan pelatihan, praktek, dan pembiasaan.

d. Manfaat Membaca

Menurut Gray dan Rogers (1992:51-52), manfaat membaca dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

1) Meningkatkan Pengembangan Diri Dengan membaca seseorang dapat meningkatkan ilmu pengetahuan. Sehingga daya nalarnya berkembangan dan berpandangan luas yang akan bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain. Seorang pustakawan harus banyak membaca untuk mengembangkan prestasi dan meningkatkan karir mereka.

e. Faktor-Faktor yang Mempengarui Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan kegiatan yang kompleks artinya banyak segi dan banyak faktor yang mempengaruhinya. Anderson (Dhieni, 2007:99) mengemukakan faktor motivasi, lingkungan, keluarga, dan guru sebagai faktor yang sangat berpengaruh. Pendapat yang serupa dikemukakan oleh Tampubolon (Dhieni, 2007:78) bahwa faktor yang mempengaruhi membaca dan menulis terbagi menjadi dua bagian yaitu faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen adalah faktor-faktor perkembangan baik bersifat biologis maupun psikologis dan linguistik yang timbul dari diri anak.

.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok A di TK Dharma Wanita Kunjang Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. TK ini terletak di Dusun Kutukan RT. 02 RW. 06 Desa Kunjang Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Status TK Dharma Wanita Kunjang adalah swasta. Ruangan kelas terdiri dari kelompok A ada 1 kelas dan kelompok B ada 1 kelas. Penelitian ini dilakukan pada bulan Nopember minggu kedua sampai dengan bulan April tahun 2016.

B. Prosedur Penelitian

Wardhani (2007:1.3) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis PTK, maka pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran tim peneliti sebagai *team teaching* (satu orang sebagai pengelola kelas atau pengajar dan satu orang guru sebagai pengamat). *Team teaching* yang dimaksud adalah satu tim guru dalam proses pembelajaran di kelas. Kehadiran *team teaching* sebagai tim peneliti sangat penting karena sebagai instrumen utama yang berperan dalam hal: (1) Perencanaan kegiatan, (2) Pengumpul data, (3) Penganalisis data, (4) Pelapor hasil penelitian, dan (5) Sebagai guru.

Team teaching atau kolaborator dalam penelitian ini adalah seorang guru pendamping yang bernama Yessy Krestyowati yang bertugas mengajar dalam menerapkan pembelajaran melalui media giant monopoli untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Ia juga bertugas mengambil dokumentasi dalam seluruh kegiatan tindakan penelitian dan membantu melakukan observasi aktifitas anak dalam permainan serta persiapan yang dilakukan peneliti sekaligus pelaksanaan penelitian dan mencatatnya dalam lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebagai bukti kongkrit.

Pada penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Arikunto (2010:18). Penelitian ini dirancang dalam 3 siklus yang didahului dengan pra tindakan. Setiap siklus meliputi: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Langkah berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

C.Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

D.Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data yang diperoleh, sehingga dapat diambil kesimpulannya. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994) yaitu anak telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila si kecil terserat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama 65%. Untuk menghitung prosentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{ siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100\%$$

Sedangkan yang menganalisis data aktifitas anak didik dan guru sewaktu proses pembelajaran menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
P = Hasil jawaban dalam %
F = Nilai yang diperoleh
N = Jumlah item pengamatan dikali dengan nilai yang tertinggi.

E. Rencana Jadwal Penelitian Siklus I : 11 April 2016
Siklus II : 13 April 2016
Siklus III : 18 April 2016

IVLAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Seting Penelitian

Penelitian dilakukan dengan 3 siklus yang didalamnya terdapat empat tahap yang terdiri dari penyusunan rencana tindakan kelas, pelaksanaaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian dilakukan di kelompok A TK Dharma Wanita Kunjang Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Subjek

penelitian ini berjumlah 15 anak didik, yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus yang meliputi siklus I, siklus II, siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagaimana dikemukakan Kemmis dan Taggart(2007) (1) Perencanaan (2)Pelaksanaan (3) Pengamatan (4) Refleksi .

Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan :

a. Siklus I
   Tema : Tanah Airku
   Sub Tema : Negaraku
   Semester/minggu : II/XII
   Media : Giant Monopoli
b. Siklus II
   Tema : Tanah Airku
   Sub Tema : Suku Bangsa
   Semester/minggu : II/XIII
   Media : Giant Monopoli
c. Siklus III
   Tema : Tanah Airku
   Sub Tema : Suku Bangsa
   Semester/minggu : II/XIV
   Media : Giant Monopoli

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap perencanaan
b. Tahap pelaksanaan
c. Tahap pengamatan
d. Tahap refleksi

Hasil Prosentase Ketuntasan membaca permulaan pada Anak Siklus I

No	HasilPenilaian Perkembangan	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	8 Anak	53,34 %
2.	Belum Tuntas	7 Anak	46,56 %
	Jumlah	15 Anak	100 %

Ketuntasan membaca permulaan anak diperoleh data kriteria ketuntasan anak diperoleh 7 anak dengan prosentase 46,56% dinyatakan belum tuntas, sedangkan 8 anak dengan prosentase 53,34% dinyatakan tuntas. Dari perolehan prosentase di atas maka akan dilakukan tindakan siklus selanjutnya.

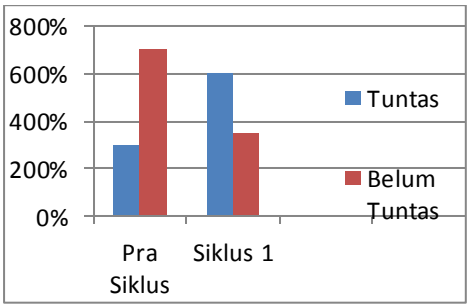

Grafik kemampuan membaca melalui permainan giant monopoli pada siklus I.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Hasil Prosentase Ketuntasan membaca permulaan pada Anak Siklus II

No	HasilPenilaian Perkembangan	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	11 Anak	73,43 %
2.	Belum Tuntas	4 Anak	26,66 %
	Jumlah	15 Anak	100 %

Dari prosentase ketuntasan belajar anak diperoleh data kreteria ketuntasan anak diperoleh 11 anak dengan prosentase 73,43% dinyatakan tuntas, sedangkan 4 anak dengan prosentase 26,66% dinyatakan belum tuntas. Dari perolehan

prosentase diatas maka akan dilakukan tindakan siklus selanjutnya.

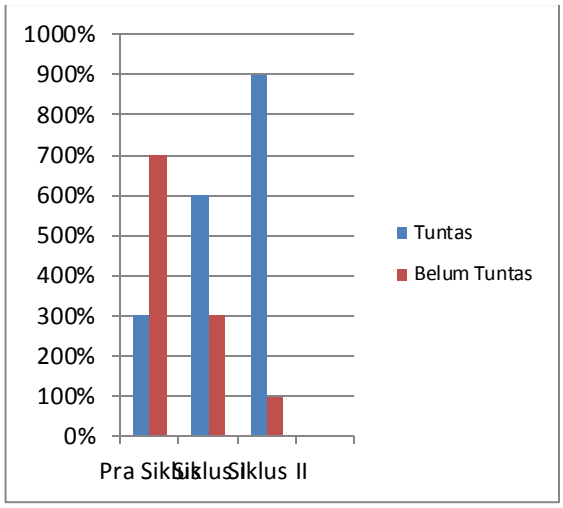

Grafik Kemampuan Membaca melalui media permaianan giant Monopoli

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

a. Tahap perencanaan
b. Tahap pelaksanaan
c. Tahap pengamatan
d. Tahap refleksi

Hasil Prosentase Ketuntasan membaca permulaan pada Anak Siklus III

Prosentase ketuntasan belajar anak diperoleh data kriteria ketuntasan anak diperoleh 14 anak dengan prosentase 93,33% dinyatakan tuntas, sedangkan 1 anak dengan prosentase 6,6% dinyatakan sudah tuntas. Dari perolehan prosentase diatas maka perkembangan pada anak di dalam kegiatan permainan giant monopoli berkembang sangat baik. Pada diagram batang dibawah ini menunjukkan hasil hasil prosentase 93,33 %.

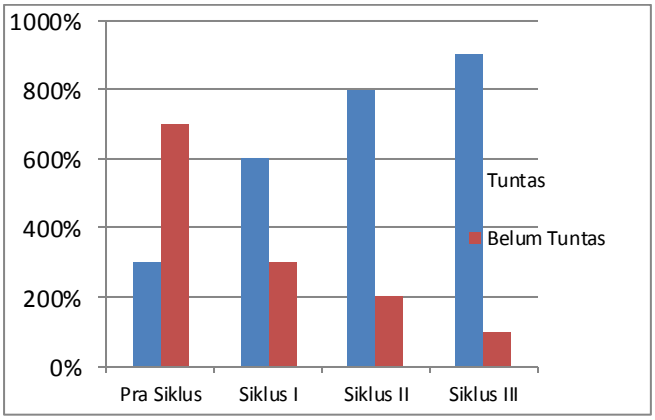

Grafik kemampuan membaca melaluipermainan giant monopoli

C. **Pembahasan dan Pengambilan**

Prosentase ketuntasan membaca permulaan pada anak dari siklus I, siklus II, siklus III diperoleh sebagai berikut : siklus I diperoleh 46,7%, siklus II diperoleh 73,4 %, siklus III diperoleh 93,4 %. Sedangkan kriteria ketuntasan belajar anak minimal 75 % data tersebut dinyatakan tuntas. Dengan demikian pelaksanaan penelitian dengan judul "Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan giant monopoli pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Kunjang Kecamatan Ngancar Kabupaten

No	HasilPenilaian Perkembangan	Jumlah	Prosentase
1.	Tuntas	14 Anak	93,33 %
2.	Belum Tuntas	1 Anak	6,66 %
	Jumlah	15 Anak	100 %

Kediri dinyatakan diterima.

DAFTAR PUSTAKA

1. As'adi. 2009. *Tata Bahasa Praktik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

2. Hariyanto Agus. 2009. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.

3. Ismail. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insani.

4. Martini Jamaris. 2006. *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacara.

5. Nurbiono Dhieni. 2007. *Perkembangan dan Pengembangan Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Grasindo.

6. Nurhadi. 1995. *Metode Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

7. Nurani, Sujiono, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

8. Permendiknas. 2009. *Standart PAUD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

9. Ritawati. 1996. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

10. Sahari. 1994. *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

11. Soelaiman. 2007. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: Grasindo.

12. Stepen P. Robbins. 2003. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

13. Supriadi. 1993. *Alat-Alat Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo.

14. Tarigan. 1990. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.

15. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (2003). Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.